

Hari Ibu Nasional, PP NA : Mari Wujudkan Ibu yang Cerdas, Tangguh, dan Berdaya

Rabu, 22-12-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - Sosok ibu adalah satu hal penting yang hadir dalam keluarga. Hari Ibu kerap diperingati pada tanggal 22 Desember, guna mengingatkan perjuangan seorang ibu dengan berbagai kendala yang ada.

"Setiap perempuan yang juga ibu hendaknya diberikan kesempatan yang sama," tutur Diah Puspitarini, Ketua Umum Nasyiatul Aisyiyah (NA) pada redaksi Muhammadiyah.or.id, Selasa (20/12).

Lebih lanjut, menurut Diah, kesempatan itu harus ada di semua akses, dimulai dari kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lainnya. "Permasalahan yang sering terjadi pada ibu adalah akses yang sulit dan masih saja menjadi obyek kekerasan, dan juga memiliki keterbelakangan informasi," jelas Diah.

Maka dari itu, menurut Diah, hal tersebut perlu menjadi perhatian dan perlu adanya gerakan yang mengadvokasi. Pimpinan Pusat (PP) NA telah menyusun program "Ibu Tangguh" untuk menjawab permasalahan diatas dan menjadikan ibu sebagai subyek pembangunan.

Diah mengatakan perlu adanya kesamaan pemahaman tentang kesetaraan dan pembagian tugas antara peran ayah, ibu, dan anggota keluarga. "Selama ini banyak ibu yang menjadi tulang punggung keluarga, seorang ibu yang menjadi tulang punggung keluarga pastinya akan melakukan pengorbanan, hal ini perlu diapresiasi dan difasilitasi agar ibu juga berkonsentrasi dalam pendidikan anak," kata Diah.

PPNA berusaha mengupayakan hak cuti bagi ibu yang melahirkan agar diperpanjang menjadi empat bulan. "PP NA juga mendorong berbagai pihak untuk membuat ruang laktasi di fasilitas umum agar memberikan kesempatan bagi ibu yang ingin menyusui anaknya," tambah Diah.

Saat ini, PP NA sedang mempersiapkan untuk pelaksanaan *family center* dengan pemusatan pendidikan bagi seluruh anggota keluarga. "Harapannya kedepan dari peringatan hari ibu ini, para ibu menjadi ibu cerdas, tangguh, dan berdaya," tutup Diah.**(adam)**

Reporter : Syifa Rosyiana Dewi